



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal dapat diartikan sebuah lembaga profesi yang berhubungan dengan transaksi jual beli efek, sehingga dikenal sebagai tempat bertemunya antara penjual dan pembeli dana. Aktivitas pasar modal di Indonesia semakin berkembang dari tahun ke tahun dan kini menjadi perhatian para pebisnis. Pada dasarnya pasar modal mempunyai peranan penting untuk meningkatkan perekonomian, ini terbukti bahwa pasar modal menjadi penghubung antara pemodal dengan perusahaan atau pihak yang membutuhkan dana. Adanya pasar modal ini menunjukkan bahwa investasi dapat memberikan keuntungan yang relatif besar jika pemodal berinvestasi pada sektor – sektor yang produktif di pasaran.

Investasi didefinisikan sebagai penanaman modal pada suatu perusahaan dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan pada masa yang akan datang. Agar harapan tersebut tercapai, investor harus mengetahui tentang dunia investasi terlebih dahulu untuk meminimalisir risiko yang ada. Selain pengetahuan tentang dunia investasi, pelaku investasi juga perlu adanya informasi yang valid.

Informasi yang dibutuhkan selain untuk melihat kondisi suatu perusahaan juga untuk melihat pergerakan harga saham. Informasi untuk melihat pergerakan harga saham yang dimaksud adalah tentang naik turunnya

harga saham suatu perusahaan pada Bursa Efek Indonesia. Salah satu faktor penyebab naik turunnya harga saham suatu perusahaan adalah kebijakan pemerintah.

Contoh kebijakan pemerintah yang menimbulkan volatilitas harga saham, seperti kebijakan utang, kebijakan perseroan, kebijakan ekspor impor, kebijakan penanaman modal asing, dan lain sebagainya. Pada awal tahun 2017, tepatnya pada tanggal 20 Januari 2017 di Gedung Capitol seperti yang diketahui Donald Trump dilantik dan resmi menjadi presiden ke-45 Amerika Serikat. Sejak pelantikan tersebut, Donald Trump mengeluarkan beberapa kebijakan yang kontroversional.

Kebijakan Trump yang dianggap paling kontroversial dan yang menjadi sorotan dunia, terutama pada ekonomi dunia adalah pemberlakuan tarif dagang. Tarif dagang yang dimaksud yaitu mengenai penetapan bea impor pada sektor baja dan aluminium. Kebijakan tersebut diresmikan dan ditandatangani pada tanggal 08 Maret 2018 di Ruang Roosevelt Gedung Putih Washington DC, tetapi baru di berlakukan 15 hari kedepan yaitu pada tanggal 23 Maret 2018. Kebijakan Penetapan bea impor ini dikenakan tarif sebesar 25% untuk baja dan 10% untuk aluminium yang sebelumnya menerapkan kebijakan tarif 0% untuk kedua sektor ini. Berikut adalah harga saham di beberapa perusahaan baja dan aluminium di Bursa Efek Indonesia dilihat dari tanggal 15 Maret 2018 sampai 22 Maret 2018 atau 6 hari sebelum dan tanggal 26 Maret 2018 sampai 03 April 2018 atau 6 hari sesudah kebijakan tersebut diberlakukan :

Tabel 1.1. Harga saham PT. Alakasa Industrindo Tbk

Kode Saham	Waktu	Harga Saham		GAP
		<i>Open</i>	<i>Close</i>	
ALKA	-6	450	462	0
	-5	480	468	18
	-4	462	462	-4
	-3	462	460	0
	-2	446	450	-14
	-1	464	444	14
	0	-	-	-
	+1	428	470	-2
	+2	402	466	-68
	+3	466	438	0
	+4	436	466	-2
	+5	464	438	-2
	+6	444	444	6

Tabel 1.2. Harga saham PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk

Kode Saham	Waktu	Harga Saham		GAP
		<i>Open</i>	<i>Close</i>	
ALMI	-6	228	226	0
	-5	218	218	-8
	-4	212	214	-4
	-3	214	224	0
	-2	210	228	-14
	-1	224	216	-4
	0	-	-	-
	+1	218	222	-4
	+2	206	218	-16
	+3	218	228	0
	+4	234	234	6
	+5	234	228	0
	+6	232	236	4

Tabel 1.3. Harga saham PT. Indal Aluminium Industry Tbk

Kode Saham	Waktu	Harga Saham		GAP
		<i>Open</i>	<i>Close</i>	
INAI	-6	432	430	14
	-5	410	428	-20
	-4	428	428	0
	-3	428	412	0
	-2	402	410	10
	-1	412	408	2
	0	-	-	-
	+1	400	408	0
	+2	412	420	4
	+3	416	416	-4
	+4	410	410	-6
	+5	420	410	10
	+6	410	410	0

Tabel 1.4. Harga saham PT. Betonjaya Manunggal Tbk

Kode Saham	Waktu	Harga Saham		GAP
		<i>Open</i>	<i>Close</i>	
BTON	-6	146	148	0
	-5	146	146	-2
	-4	145	150	-1
	-3	149	149	-1
	-2	149	148	0
	-1	154	142	-6
	0	-	-	-
	+1	148	144	0
	+2	141	139	-3
	+3	139	140	0
	+4	140	143	0
	+5	145	145	2
	+6	147	145	2

Tabel 1.5. Harga saham PT. Saranacentral Bajatama Tbk

Kode Saham	Waktu	Harga Saham		GAP
		<i>Open</i>	<i>Close</i>	
BAJA	-6	164	161	-3
	-5	161	157	0
	-4	158	152	1
	-3	153	153	1
	-2	155	159	2
	-1	165	161	6
	0	-	-	-
	+1	158	159	0
	+2	159	156	0
	+3	154	157	-2
	+4	151	157	-6
	+5	153	154	-4
	+6	153	159	-1

Tabel 1.6. Harga saham PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk

Kode Saham	Waktu	Harga Saham		GAP
		<i>Open</i>	<i>Close</i>	
GDST	-6	87	87	0
	-5	86	86	-1
	-4	85	84	-1
	-3	84	85	0
	-2	85	85	0
	-1	85	86	0
	0	-	-	-
	+1	87	87	0
	+2	88	89	1
	+3	90	89	1
	+4	89	90	0
	+5	91	91	1
	+6	91	89	0

Tabel 1.7. Harga saham PT. Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk

Kode Saham	Waktu	Harga saham		GAP
		<i>Open</i>	<i>Close</i>	
ISSP	-6	135	132	2
	-5	133	131	1
	-4	131	131	0
	-3	131	129	0
	-2	129	130	0
	-1	130	129	0
	0	-	-	-
	+1	127	131	-1
	+2	131	126	0
	+3	126	124	0
	+4	125	128	1
	+5	129	127	1
	+6	127	127	0

Tabel 1.8. Harga saham PT. Lion Metal Work Tbk

Kode Saham	Waktu	Harga Saham		GAP
		<i>Open</i>	<i>Close</i>	
LION	-6	650	650	-5
	-5	650	655	0
	-4	635	640	-15
	-3	620	615	-20
	-2	635	635	20
	-1	635	635	0
	0	-	-	-
	+1	635	645	0
	+2	630	630	-15
	+3	700	680	70
	+4	620	635	-60
	+5	635	700	0
	+6	690	630	-10

Tabel 1.9. Harga saham PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk

Kode Saham	Waktu	Harga Saham		GAP
		<i>Open</i>	<i>Close</i>	
KRAS	-6	480	478	-2
	-5	478	460	0
	-4	462	444	2
	-3	444	434	0
	-2	438	448	4
	-1	450	450	2
	0	-	-	-
	+1	440	446	0
	+2	450	442	4
	+3	444	434	2
	+4	436	438	2
	+5	442	440	4
	+6	440	444	0

Tabel 1.10. Harga saham PT. Lionmesh Prima Tbk

Kode saham	Waktu	Harga Saham		GAP
		<i>Open</i>	<i>Close</i>	
LMSH	-6	750	750	0
	-5	730	730	-20
	-4	735	880	5
	-3	875	875	-5
	-2	875	875	0
	-1	875	875	0
	0	-	-	-
	+1	770	780	-10
	+2	780	780	0
	+3	780	780	0
	+4	780	780	0
	+5	780	740	0
	+6	735	860	5



Melihat tabel diatas dapat diketahui setelah kebijakan tersebut diberlakukan, ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan harga saham namun ada juga perusahaan yang harga sahamnya naik. Pergerakan naik turun harga saham pada sektor baja dan aluminium ini kemungkinan dampak dari kebijakan yang dikeluarkan oleh Trump.

Negara yang menjadi target kebijakan tarif AS ini yaitu China. Tetapi tidak semua negara dikenakan tarif impor yang dikeluarkan Trump, ada beberapa negara yang mendapatkan pembebasan tarif impor baja dan aluminium ini yaitu Argentina, Australia, Kanada, Meksiko, Brazil, Korea Selatan dan negara – negara anggota Uni Eropa. Maka secara tidak langsung Indonesia merupakan salah satu negara terkena imbas kebijakan tarif impor yang dikeluarkan oleh Amerika Serikat.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui signifikansi pengaruh kebijakan tarif impor terhadap harga saham sektor baja dan aluminium, maka penulis mengambil judul “ Analisis Pengaruh Kebijakan Donald Trump tentang Penetapan Bea Impor terhadap Harga Saham Perusahaan Baja dan Aluminium di BEI”.

Penulis menggunakan metode *abnormal return* untuk mengetahui perbedaan rata – rata *abnormal return* antara periode sebelum dan sesudah kebijakan tersebut diberlakukan. Metode lain yang digunakan adalah *trading volume activity* untuk melihat pergerakan harga saham pada periode sebelum dan sesudah kebijakan Trump diberlakukan.

## **B. Permasalahan**

Permasalahan yang timbul adalah setelah diberlakukannya tarif impor untuk perusahaan baja dan aluminium di Bursa Efek Indonesia oleh Donald Trump, beberapa perusahaan baja dan aluminium ini mengalami harga saham menurun tetapi ada juga yang mengalami kenaikan harga saham.

Naik turunnya harga saham ini di duga dampak dari kebijakan Trump, maka dari itu dibutuhkan info lebih lanjut untuk mengetahui rata – rata *abnormal return* saham pada sektor ini apakah berdampak positif atau sebaliknya dan info mengenai kegiatan perdagangan saham apakah mengalami perubahan atau sebaliknya.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis akan menganalisis seberapa besar pengaruh kebijakan penetapan tarif impor terhadap harga saham perusahaan baja dan aluminium di Bursa Efek Indonesia.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis sebelumnya, maka rumusan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :”Bagaimana menganalisis kebijakan Donald trump tentang penetapan bea impor terhadap harga saham perusahaan baja dan aluminium di BEI ?”

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan Donald trump tentang penetapan bea impor terhadap harga saham perusahaan baja dan aluminium di BEI.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### 1. Bagi penulis

Untuk meningkatkan pemahaman dan ilmu pengetahuan mengenai pasar modal dan dapat memahami berbagai teori yang bisa menjelaskan berbagai cara investasi yang tersedia. Selain itu penelitian ini berguna untuk menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan.

### 2. Bagi peneliti lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada masalah yang sama.

### 3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah pengetahuan. Selain itu, dapat memberikan gambaran bagaimana menginvestasikan dana yang dimiliki.

### 4. Bagi investor

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sebelum menanamkan modalnya pada pasar modal dan diharapkan dapat dijadikan masukan bagi investor dalam pemilihan saham terbaik.